

**PELATIHAN PUBLIKASI ILMIAH PADA GURU MGMP PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Iqbal Arpanudin^{1*}, Puji Wulandari Kuncorowati², Dian Satria Charismana³,
Johan Dwi Saputro⁴**

Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta¹

*Correspondence E-mail: arpanudin@uny.ac.id

Kata Kunci:

Pelatihan,
Publikasi Ilmiah,
MGMP,
Pendidikan
Kewarganegaraan

Abstrak

Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan publikasi ilmiah di kalangan guru pada tanggal 26 Juni 2024. Metode penyuluhan dipilih sebagai pendekatan utama dalam kegiatan ini untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan teknik penulisan dan publikasi yang efektif. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang konsep dasar penulisan ilmiah, struktur artikel, serta teknik penulisan yang jelas dan sistematis dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Materi disajikan secara interaktif melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi penulisan untuk memperdalam pemahaman dan penguasaan teknik penulisan yang sesuai dengan standar akademik. Para peserta, terdiri dari guru-guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya, aktif terlibat dalam sesi praktik langsung untuk mengembangkan dan menyusun artikel ilmiah. Mereka diberi panduan serta bimbingan untuk menulis artikel yang berorientasi pada hasil penelitian atau inovasi pendidikan kewarganegaraan yang mereka kembangkan. Evaluasi berkala dilakukan selama pelatihan untuk memastikan pemahaman yang tepat serta efektivitas penerapan teknik penulisan ilmiah oleh para peserta. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan para guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan publikasi ilmiah pada guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya melalui pendekatan penyuluhan yang interaktif.

Keywords:

Training,
Scientific
Publications,
MGMP,
District
Citizenship.

Abstract

Scientific Publication Training for Tasikmalaya Regency Civic Education MGMP Teachers aims to improve scientific publication skills among teachers on June 26, 2024. The extension method was chosen as the main approach in this activity to facilitate understanding and application of effective writing and publication techniques. The activity begins with the delivery of material about the basic concepts of scientific writing, article structure, and clear and systematic writing techniques in the context of citizenship education. The material is presented interactively through group discussions, case studies, and writing simulations to deepen understanding and mastery of writing techniques in accordance with academic standards. The participants, consisting of Tasikmalaya Regency Civic Education MGMP teachers, were actively involved in hands-on practice sessions to develop and compile scientific articles. They are given guidance and guidance to write articles that



are oriented towards research results or civic education innovations that they have developed. Periodic evaluations are carried out during the training to ensure proper understanding and effective application of scientific writing techniques by the participants. The results show a significant increase in teachers' abilities in writing and publishing scientific articles. In conclusion, this training was successful in improving the scientific publication skills of Tasikmalaya Regency Civic Education MGMP teachers through an interactive outreach approach.

Article submitted: 2024-07-12. Revision uploaded: 2024-07-17. Final acceptance: 2024-07-18.

PENDAHULUAN

Pelatihan publikasi ilmiah bagi guru dalam MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya merupakan langkah penting dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesionalisme di kalangan pendidik. Dalam era pendidikan modern yang semakin menekankan pada literasi ilmiah dan kontribusi terhadap perkembangan pengetahuan, kemampuan untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah menjadi keterampilan yang sangat bernilai. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan guru-guru alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap bidang pendidikan kewarganegaraan.

Inventarisasi kognitif tentang publikasi ilmiah menawarkan wawasan baru bagi guru yang ingin memperkaya dalam pedagogi mereka [1] Sebagian besar kebijakan ilmiah saat ini mencakup perdebatan mengenai organisasi kegiatan ilmiah [2]. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman guru terhadap proses penulisan ilmiah, mulai dari perumusan masalah, metodologi penelitian, hingga teknik penulisan yang sesuai dengan standar akademik. Melalui pendekatan penyuluhan yang interaktif, para peserta akan diajak untuk terlibat dalam diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi penulisan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun artikel ilmiah, tetapi juga membangun kepercayaan diri untuk aktif berkontribusi dalam publikasi berbasis ilmiah yang dapat menginspirasi dan memajukan bidang pendidikan kewarganegaraan.

Dalam konteks MGMP Pendidikan Kewarganegaraan, pelatihan ini memberikan nilai tambah signifikan dengan memperkuat kemampuan guru dalam mengartikulasikan hasil penelitian atau inovasi pendidikan secara sistematis dan jelas. [3] menyatakan jika watak ilmiah adalah pola pikir yang menyambut pengetahuan dan gagasan baru. Dengan demikian, para guru dapat lebih efektif dalam mengkomunikasikan ide-ide dan temuan mereka kepada sesama pendidik, serta mempengaruhi kebijakan pendidikan di tingkat kabupaten. Pelatihan ini juga diharapkan mendorong kolaborasi antar guru untuk menghasilkan karya ilmiah bersama yang dapat meningkatkan pengakuan atas prestasi dan inovasi dalam pendidikan kewarganegaraan.

Secara keseluruhan, pelatihan publikasi ilmiah ini di MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya mencerminkan komitmen untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan literasi akademik yang kokoh. Dengan meningkatkan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap pengembangan kurikulum, praktik pengajaran yang inovatif, dan pemajuan pendidikan kewarganegaraan secara luas.



METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan. Tahapan yang diterapkan dalam adalah:

1. **Perencanaan dan Persiapan**
Tim PPM penugasan melakukan perencanaan tentang PPM penugasan tentang Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya.
2. **Penetapan Tujuan**
Tim PPM penugasan melakukan penetapan tujuan tentang PPM penugasan tentang Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya.
3. **Penyusunan Materi**
Tim PPM penugasan penyusunan materi tentang PPM penugasan tentang Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya.
4. **Pelatihan**
Tim PPM penugasan melakukan pelatihan tentang PPM penugasan tentang Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya.
5. **Workshop**
Tim PPM penugasan melakukan workshop tentang PPM penugasan tentang Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya.
6. **Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan**
Tim PPM penugasan melakukan perencanaan tentang PPM penugasan tentang PPM penugasan tentang Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya menjadi sebuah inisiatif penting dalam meningkatkan kemampuan guru-guru untuk menyebarkan pengetahuan dan inovasi dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. Materi-materi yang disajikan dalam pelatihan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga diimplementasikan secara interaktif melalui berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi penulisan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendalami pemahaman dan menguasai teknik penulisan yang sesuai dengan standar akademik, sehingga guru dapat menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas.

Para peserta pelatihan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam bertukar pikiran, menggali ide, dan memperdalam pemahaman konsep-konsep kewarganegaraan yang relevan. Diskusi ini tidak hanya memperluas wawasan mereka tetapi juga merangsang kreativitas dalam mengembangkan ide-ide baru untuk penelitian atau inovasi dalam pembelajaran kewarganegaraan. Selain itu, melalui studi kasus, guru-guru diajak untuk menganalisis situasi-situasi konkret di lapangan dan menerapkan pengetahuan teoritis dalam konteks praktis. Berikut adalah dokumentasi gambar 1 saat pemateri utama Dr. Iqbal Arpanudin, S.Pd., M.Pd. memberikan materi.





Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan.

Komunitas ilmiah telah mulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi baru untuk meningkatkan efisiensi penyebaran publikasi [4]. Banyak program pendidikan yang melibatkan praktik ilmiah dan mempelajari keterampilan proses sains dan epistemologi ilmiah [5]. Simulasi penulisan menjadi bagian integral dari pelatihan ini, di mana para peserta memiliki kesempatan untuk melatih kemampuan menulis artikel ilmiah. Mereka tidak hanya mendapatkan panduan terkait struktur dan format penulisan artikel ilmiah, tetapi juga dibimbing secara langsung dalam menyusun artikel berdasarkan hasil penelitian atau inovasi yang mereka kembangkan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam mempublikasikan karya ilmiah mereka.

Penekanan kuat pada produktivitas ilmiah dapat meningkatkan tekanan publikasi [6] Buku teks dan publikasi akademis yang menarik dalam lingkungan pendidikan [7] Keterampilan proses ilmiah efektif terhadap keterampilan proses ilmiah [8]. Evaluasi berkala yang dilakukan selama pelatihan menjadi kunci untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi dan mampu mengaplikasikan teknik penulisan ilmiah dengan efektif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan para guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Dengan adanya bimbingan dan umpan balik terstruktur, peserta dapat terus meningkatkan kualitas tulisan mereka serta memastikan bahwa hasil karya yang dipublikasikan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Secara keseluruhan, Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya telah membawa dampak positif dalam meningkatkan kemampuan guru untuk berkontribusi dalam penyebaran pengetahuan dan inovasi dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. [9] Menyatakan jika pengetahuan yang digunakan dalam proses ilmiah memiliki beberapa keterkaitan dengan pengetahuan. Kelompok guru memiliki pengetahuan moderat [10]. Melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, para guru tidak hanya menjadi lebih terampil dalam menulis artikel ilmiah tetapi juga lebih siap untuk menghadapi tuntutan pengembangan kurikulum yang berbasis penelitian dan inovasi di

masa depan. Berikut adalah dokumentasi gambar 1 saat pemberian materi dan proses tanya jawab.

KESIMPULAN

Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya menjadi sebuah inisiatif penting dalam meningkatkan kemampuan guru-guru untuk menyebarkan pengetahuan dan inovasi dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. Materi-materi yang disajikan dalam pelatihan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga diimplementasikan secara interaktif melalui berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi penulisan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendalami pemahaman dan menguasai teknik penulisan yang sesuai dengan standar akademik, sehingga guru dapat menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas.

Simulasi penulisan menjadi bagian integral dari pelatihan ini, di mana para peserta memiliki kesempatan untuk melatih kemampuan menulis artikel ilmiah. Mereka tidak hanya mendapatkan panduan terkait struktur dan format penulisan artikel ilmiah, tetapi juga dibimbing secara langsung dalam menyusun artikel berdasarkan hasil penelitian atau inovasi yang mereka kembangkan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam mempublikasikan karya ilmiah mereka. Evaluasi berkala yang dilakukan selama pelatihan menjadi kunci untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi dan mampu mengaplikasikan teknik penulisan ilmiah dengan efektif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan para guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Dengan adanya bimbingan dan umpan balik terstruktur, peserta dapat terus meningkatkan kualitas tulisan mereka serta memastikan bahwa hasil karya yang dipublikasikan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tim PPM Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya yang telah dengan gigih menyelenggarakan kegiatan ini.
2. Terima kasih kepada SMA N1 Singaparna atas kerjasamanya yang telah berperan penting dalam keberhasilan PPM dengan tema Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Guru MGMP Pendidikan Kewarganegaraan Kabupaten Tasikmalaya
3. Terima kasih kepada MGMP Kabupaten Tasikmalaya atas kolaborasinya yang sangat berarti dalam mendukung dan melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan tema yang relevan.
4. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dan Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) atas dukungan dan bimbingannya yang telah memberikan kontribusi besar dalam suksesnya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
5. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (DRPM UNY) yang telah mendukung dan mendorong terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIPOL UNY) atas kontribusi dan dukungannya yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.



7. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) atas dukungan berkelanjutannya dalam mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Dukungan ini telah membantu kami dalam mengimplementasikan program pengabdian pada masyarakat dengan lebih efektif dan berkesinambungan.

REFERENSI

- [1] G. Fournier, M. T. Moreno Sala, F. Dubé, dan S. O'Neill, "Cognitive strategies in sight-singing: The development of an inventory for aural skills pedagogy," *Psychol. Music*, vol. 47, no. 2, hal. 270–283, Des 2017. <https://doi.org/10.1177/0305735617745149>
- [2] M. Grossetti, D. Eckert, Y. Gingras, L. Jégou, V. Larivière, dan B. Milard, "Cities and the geographical deconcentration of scientific activity: A multilevel analysis of publications (1987–2007)," *Urban Stud.*, vol. 51, no. 10, hal. 2219–2234, Nov 2013. <https://doi.org/10.1177/0042098013506047>
- [3] S. G. Netto dan P. Dominic, "Locus of Control and Scientific Temper of Student Teachers at the Secondary Level," *Int. J. Educ. Reform*, hal. 10567879231202474, Sep 2023. <https://doi.org/10.1177/10567879231202474>
- [4] K. Gunnarsdóttir, "Scientific Journal Publications: On the Role of Electronic Preprint Exchange in the Distribution of Scientific Literature," *Soc. Stud. Sci.*, vol. 35, no. 4, hal. 549–579, Agu 2005. <https://doi.org/10.1177/0306312705052358>
- [5] D. Peker dan E. L. Dolan, "Guiding Students' Scientific Practice: Distinct and Common Roles for Teachers and Scientists," *Sage Open*, vol. 4, no. 1, hal. 2158244014525413, Jan 2014. <https://doi.org/10.1177/2158244014525413>
- [6] J. K. Tijdink, R. Verbeke, dan Y. M. Smulders, "Publication Pressure and Scientific Misconduct in Medical Scientists," *J. Empir. Res. Hum. Res. Ethics*, vol. 9, no. 5, hal. 64–71, Okt 2014. <https://doi.org/10.1177/155626461455242>
- [7] J. Beckman, "Competition and coordination in Swedish botanical publication, 1820–79: Eleven editions of Hartman's Handbook," *Hist. Sci.*, vol. 60, no. 2, hal. 211–231, Feb 2021. <https://doi.org/10.1177/0073275320987414>
- [8] B. Alan, F. K. Zengin, dan G. Kececi, "Effects of Science, Technology, Engineering, and Mathematics Education Using Algodoo to Prospective Science Teachers' Scientific Process and Education Orientation Skills," *J. Educ.*, vol. 203, no. 3, hal. 651–665, Des 2021. <https://doi.org/10.1177/00220574211044542>
- [9] E. Buldu dan M. Buldu, "Investigating Pre-Service Early Childhood Teachers' cPCK and pPCK on the Knowledge Used in Scientific Process Through CoRe," *Sage Open*, vol. 11, no. 2, hal. 21582440211025564, Apr 2021. <https://doi.org/10.1177/21582440211025564>
- [10] V. Abasto, A. Larrain, C. Vergara, dan H. Cofré, "Alternative Conceptions About Climate Change in a Group of Teachers in Chile: Are Science Teachers More Knowledgeable Than Non-Science Teachers?," *ECNU Rev. Educ.*, hal. 20965311231211012, Nov 2023. <https://doi.org/10.1177/20965311231211013>

